

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pariwisata dapat membawa keuntungan bagi daerah yang memiliki aset berupa objek wisata yang dinikmati masyarakat. Objek wisata mendatangkan manfaat dan keuntungan bagi daerah-daerah yang menerima kedatangan wisatawan. Dalam aspek ekonomi pembangunan pariwisata memiliki peran signifikan terutama seperti masyarakat yang berjalan disektor objek wisata tersebut bisa mendapatkan keuntungan yang cukup besar terutama pada hari libur, dan juga para wisatawan dapat lebih mengenal tentang daerah atau kota yang dikunjungi. Secara otomatis pendapatan atau kas daerah dapat mengalami peningkatan seiring berkembangnya berbagai objek wisata di daerah tersebut.

Berkembangnya objek wisata di suatu daerah akan mendorong permintaan pariwisata. Permintaan pariwisata adalah kesempatan wisata yang diinginkan oleh masyarakat atau partisipasi masyarakat dalam kegiatan wisata secara umum dengan tersedianya fasilitas yang memadai atau memenuhi keinginan masyarakat (douglass dalam sihombing 2011).

Pariwisata di indonesia merupakan penghasilan devisa negara nomor tiga setelah minyak dan tekstil. Hal ini juga dijelaskan oleh berbagai organisasi internasional antara lain PBB, bank dunia dan Wold Toursm yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia terutama menyangkut kegiatan sosial dan ekonomi. Hal tersebut merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan

penerimaan daerah, yaitu dengan mengoptimalkan potensi dalam industri pariwisata (Putri,2014).

Upaya yang dapat dilaksanakan untuk menumbuh kembangkan industri pariwisata diantaranya pengadaan sarana akomodasi yang memadai, promosi baik di sisi pemerintah maupun swasta, kemudahan perjalanan, penambahan dan dua pengembangan kawasan pariwisata, mengupayakan produk-produk baru di objek wisata, penyiapan jaringan pemasaran internasional dan penyiapan sumber daya manusia yang berkualitas. Pada peringkat global, industri pariwisata kini merupakan industri penting sebagai penyumbang terbesar dalam perdagangan internasional selain ekspor barang dan jasa. Bagi daerah industri ini merupakan penyokong dari Pendapatan Asli Daerah (PAD). Berkembangnya sektor ini akan membawa dampak yang cukup besar pada industri-industri yang terkait seperti hotel, rumah makan, biro travel dan UKM di daerah-daerah kunjungan wisata. Saat ini sektor pariwisata juga menjadi perhatian pemerintah untuk di kembangkan karena sekarang ini sektor pariwisata sebagai tulang punggung perekonomian Negara karena sektor pariwisata dapat meningkatkan pertumbuhan, meningkatkan lapangan kerja, mengurangi kemiskinan dan melestarikan lingkungan (Putri, 2014)

Pariwisata yang telah menjadi fenomena dunia yang berlangsung di Sumatera Barat. Hampir tidak ada masyarakat Sumatra Barat yang tidak mengenal pariwisata. Potensi kepariwisataan senantiasa digali dan dikembangkan oleh masing-masing daerah, kota, dan kabupaten se Sumatra Barat. Bahkan pemerintah Sumatera Barat (Dinas Pariwisata) mengeluarkan perda No. 7 tahun 1996 yang berisi Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Sumatera Barat 1996-2001. Begitu

pula dengan masyarakat Sumatera Barat, setiap kegiatan yang dilakukannya senantiasa dihubungkan dengan pariwisata, misalnya pacu kuda tradisional di Padang Panjang, lomba layang-layang di Batusangkar, adu kerbau di Koto Baru Kecamatan X Koto Tanah Datar. Semua kegiatan yang dilakukan masyarakat itu di iringi dengan upaya menarik kunjungan wisata baik lokal maupun manca Negara. Masih banyak kegiatan lain di Sumatera Barat baik yang dilaksanakan oleh pemda maupun masyarakat yang bertujuan untuk kegiatan kepariwisataan ada di Tanah Datar yaitu Kecamatan Lintau Buo Utara termasuk dalam salah satu pariwisata yang sangat menarik keindahan alamnya.

Kabupaten Tanah Datar merupakan Daerah Tingkat II di Provinsi Sumatera Barat yang memiliki objek wisata yang sangat menarik dan memiliki potensi yang menjanjikan untuk dikembangkan sebagai daerah objek wisata, baik wisata alam, wisata sejarah maupun wisata budaya. Contoh tempat wisata yang menarik di kabupaten tanah datar yaitu istana pagaruyung, nagari tuo pariangan, lembah anai, danau singkarak, panorama tabek pateh dan termasuk Panorama puncak pato. (Nagari batu bulek)

Kabupaten Tanah Datar perlu dikembangkan karena merupakan panorama alam yang indah dan sejuk karena terletak di daerah perbukitan dan pegunungan. Sejauh ini sudah ada terdapat sejumlah tulisan tentang objek wisata panorama puncak pato, namun belum ada kajian yang mendalam tentang daya tarik objek wisata panorama puncak pato. Sehingga penulis tertarik untuk menganalisis dan mengkajinya lebih dalam lagi mengenai panorama puncak pato ini.

Panorama puncak pato merupakan objek wisata dari sejumlah pesona keindahan alam Sumatera Barat dengan karakteristiknya sendiri dan tercatat pula sebagai tempat terjadinya peristiwa bersejarah dalam perjalanan masyarakat adat minangkabau yang terkenal dengan *Sumpah Sati Bukik Marapalam*. Puncak pato sebenarnya sebuah lokasi di ketinggian (puncak bukit) bukit marapalam, dimana dapat melihat keindahan alam yang sangat bagus dari ketinggian. Lukisan alam yang luar biasa terbentang sejauh mata memandang membuat hati dan pikiran jadi tenang. Udara sejuk dan angin yang berembus diantara puncak-puncak pinus membuat rasa tak ingin beranjak (Nagari Batu Bulet).

Objek wisata panorama puncak pato sangat potensi untuk dikembangkan menjadi objek wisata, selain sudah ada transtruktur penunjang, objek wisata ini dapat dikembangkan dengan sistem kerja sama dengan pemilik lahan. Dari puncak pato jika padangan di arahkan kebelahan barat, maka akan terlihat hamparan perkampungan penduduk kenagarian Sungayang. Di sela-sela pohon pinus tampak pula hamparan kebun tebu. Kebun-kebun tebu di sekitar puncak pato diolah masyarakat puncak pato menjadi gula tebu (saka). Selain dapat menyaksikan pengelolaan gula tebu (saka) orang yang berkunjung ke puncak pato dapat pula menikmati air aren (niro) di Negari Andaleh baruh bukit jalan menuju puncak pato (Nagari batu bulet).

Puncak pato yang sekarang dikenal sebagai objek wisata panorama alam, pada masa dulunya menjadi tempat yang bersejarah, dimana di puncak pato ini terjadi apa yang dikenal oleh masyarakat minangkabau dengan *sumpah sati bukit marapalam*. Dalam konteks keberadaan puncak pato dengan peristiwa sejarah itu,

maka di puncak pato terdapat beberapa monumen sebagai tanda pengingat peristiwa bersejarah masyarakat minangkabau.

Berdasarkan uraian di atas terlihat bahwa terdapat potensi wisata yang dapat dimanfaatkan atau dimaksimalkan untuk penambah pemasukan bagi pendapatan asli daerah. Potensi wisata yang ada belum masih diketahui oleh wisatawan domestik maupun wisatawan luar negeri yang berkunjung di Sumatera Barat. Namun potensi yang ada tidak terlihat, sehingga tidak di kenal oleh wisatawan dari itu peneliti melakukan penelitian ini untuk memperkenalkan wisata dan memperlihatkan besarnya potensi wisata yang ada di Kec. Lintau Buo Utara Kbu. Tanah Datar. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Potensi Wisata Panorama Puncak Pato Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas, dapat disimpulkan berapa pertanyaan dari penelitian ini yaitu:

1. Seberapa besar potensi objek wisata panorama puncak pato yang ada di Kecamatan Lintau Bou Utara Kabupaten Tanah Datar yang dapat dikembangkan?
2. Bagaimana dampak potensi objek wisata panorama puncak pato kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar dalam pengelolaannya?

3. Apa yang menjadi daya tarik dan strategi untuk meningkatkan pariwisata Panorama Puncak Pato Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis seberapa besar pengaruh potensi objek wisata panorama puncak pato yang ada di kecamatan Lintau Bou Utara Kabupaten Tanah Datar yang dapat di kembangkan.
2. Untuk menganalisis dampak potensi objek wisata panorama puncak pato kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar dalam pengelolaannya dengan menggunakan metode analisis SWOT
3. Untuk menganalisis apa yang menjadi daya tarik dan strategi untuk meningkatkan pariwisata panorama puncak pato kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar dengan metode deskriptif

1.4 Manfaat Penelitian

Ada manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah:

1. Pengambil Kebijakan.

Bagi pengambil kebijakan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang berguna didalam memahami perkembangan pariwisata, perkembangan wisata yang ada di Sumatera Barat, sehingga dapat digunakan sebagai pilihan mengambil kebijakan didalam perencanaan penambahan pendapatan daerah.

2. Ilmu Pengetahuan

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan terhadap kualitas yang dimiliki suatu daerah yang dapat meningkatkan pendapatan daerah. Manfaat khusus bagi ilmu pengetahuan yakni dapat memanfaatkan atau mengembangkan potensi daerah yang ada.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian akan dapat dilakukan secara terarah dan lebih fokus atas masalah yang diteliti, maka perlu adanya ruang lingkup penelitian, yaitu penelitian menggambarkan potensi wisata yang ada di kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar dengan menggunakan analisis SWOT

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian di susun dengan sistematika bab yang terdiri dari: Bab I Pendahuluan, Bab II Landasan Teori Tinjauan Pustaka, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Gambaran Umum Daerah Penelitian, Bab V Temuan Empiris dan Implikasi Kebijakan dan Bab VI Penutup.

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan latar belakang penelitian, dari latar belakang yang telah diuraikan maka diperoleh rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian. Berdasarkan rumusan masalah maka akan diperoleh tujuan dari penelitian dan ruang lingkup penelitian. Pada akhir bab ini akan dijelaskan sistematika penulisan.

BAB II: KERANGKA TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan teori-teori dan penelitian terdahulu yang menjadikan landasan dalam melakukan penelitian. Dari landasan teori dan penelitian terdahulu tersebut maka didapat kerangka pemikiran konseptual.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang model metode penelitian, jenis dan sumber data dan defenisi operasional variabel.

BAB IV: GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

Pada bab ini akan menguraikan kondisi umum daerah dan kemudian menjelaskan perkembangan potensi wisata yang ada di kec lintau buo utara dan pengaruh wisata tersebut terhadap pendapatan asli daerah serta dampak wisata terhadap masyarakat.

BAB V: TEMUAN EMPIRIS DAN IMPIKASI KEBIJAKAN

Dalam bab ini memuat hasil dan pembahasan dari analisis data yang telah diteliti serta merumuskan kebijakan apa yang perlu dan bisa diambil dalam penelitian ini.

BAB VI: PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan singkat dari penelitian yang telah dilakukan dan juga berisi saran untuk berbagai pihak.



